

ABSTRAK

Proyek pada umumnya mempunyai batas waktu (*deadline*), yang artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Manajemen proyek merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.

Studi kasus pada penelitian ini adalah PT. Garindo Mitra Sejati sebagai unsur pelaksana pengadaan dan pemasangan pekerjaan mekanikal dan elektrikal pada proyek pembangunan apartemen The Newton-1 Ciputra World 2 Phase 3 di Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM), dan *Program Evaluation Review Technique* (PERT). *Critical Path Method* (CPM) merupakan metode terbaik dalam hal penjadwalan dan menentukan jalur kritis, dimana jalur kritis ini sangat penting untuk mengantisipasi keterlambatan proyek yang telah dijadwalkan. *Program Evaluation Review Technique* (PERT) untuk mengetahui berapa nilai probabilitas kegiatan proyek terutama pada jalur kritis dapat selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan untuk mencari adanya kemungkinan percepatan waktu pelaksanaan proyek digunakan *Crashing Project*.

Hasil pada penelitian ini bahwa durasi optimal penyelesaian proyek pembangunan apartemen the newton-1 ciputra world 2 phase 3 jakarta di kecamatan setiabudi dengan menggunakan metode CPM dan PERT yaitu 2872 hari dari waktu normal 3066 hari, dengan nilai probabilitas sebesar 89,25%. Dilakukan crashing project maka total biaya crash adalah Rp. 12.568.554.740 Dengan total slope yaitu 6.409.458

Kata kunci : Proyek, Manajemen Proyek, CPM, PERT, Jalur Kritis.

MERCU BUANA

ABSTRACT

Projects generally have a deadline, which means that the project must be completed before or at the specified time. Project management is the activity of planning, organizing, leading, and controlling company resources to achieve predetermined short-term goals.

The case study in this study is PT. Garindo Mitra Sejati as the implementing element for the procurement and installation of mechanical and electrical work on the construction project of apartment The Newton-1 Ciputra World 2 Phase 3 in Setiabudi Subdistrict, South Jakarta City, Jakarta Special Capital Region.

In this study using the Critical Path Method (CPM) method, and Program Evaluation Review Technique (PERT). Critical Path Method (CPM) is the best method in terms of scheduling and determining critical paths, where this critical path is very important to anticipate scheduled project delays. Program Evaluation Review Technique (PERT) to find out how much the probability value of project activities, especially on the critical path, can be completed on time according to a predetermined schedule and to look for possible acceleration of the time the project is used Crashing Project.

The results in this study that the optimal duration completion project of apartment the newton-1 Ciputra World 2 phase 3 in Setiabudi subdistrict using CPM and PERT method is 2872 days from the normal time of 3066 days, with a probability value of 89.25%. Done crashing project, the total cost of crashes is Rp. 12.568.554.740 With a total slope of 6.409.458

Keywords : Project, Project Management, CPM, PERT, Critical Path.

